

Global Business Standards



Global Business Standards adalah pedoman yang mendefinisikan, memperluas, dan memandu penafsiran enam prinsip dalam Kode Etik Fujitsu.

Daftar Isi dan Struktur

1. Global Business Standards di Fujitsu

- 1.1 Hubungan antara Global Business Standards dan Kode Etik
- 1.2 Hubungan dengan Kepatuhan
- 1.3 Cara Menggunakan GBS
- 1.4 Penanganan atas Tindakan yang Bertentangan dengan Kode Etik
- 1.5 Pelaporan Pelanggaran dan Perlindungan Pelapor

2. Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia dan Keberagaman

- 2.1 Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia
- 2.2 Penghormatan terhadap Keberagaman

3. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

- 3.1 Tempat Kerja di Mana Karyawan Dapat Bekerja dengan Tenang
- 3.2 Tempat Kerja yang Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan

4. Promosi Kepatuhan terhadap Peraturan Keuangan dan Perpajakan

5. Promosi Transaksi Bisnis yang Adil

- 5.1 Promosi Persaingan yang Adil dan Bebas
- 5.2 Pencegahan Praktik Suap dan Gratifikasi
- 5.3 Pencegahan Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme
- 5.4 Promosi Kontrak yang Patut dan Sesuai

6. Promosi Kontrol Ekspor untuk Keamanan Nasional

7. Promosi Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab

8. Perlindungan dan Penghormatan terhadap Kekayaan Intelektual

9. Promosi Manajemen Informasi

- 9.1 Penanganan Informasi Rahasia dengan Benar
- 9.2 Penanganan Informasi Pribadi dengan Benar

10. Penjaminan Keamanan Informasi

11. Manajemen Konflik Kepentingan

12. Pencegahan Transaksi Orang Dalam

Prinsip-prinsip yang dijelaskan dalam Global Business Standards diuraikan sebagai berikut:

- Latar Belakang: Menyediakan latar belakang umum dari setiap prinsip.
- Posisi Fujitsu: Menyatakan tujuan dan komitmen Fujitsu baik secara internal maupun eksternal.
- Janji Kami: Menentukan tindakan dasar yang harus diikuti oleh eksekutif dan karyawan dalam pekerjaan mereka.

1 Global Business Standards (GBS) di Fujitsu

1.1 | Hubungan antara Global Business Standards dan Kode Etik

(1) Apa yang dimaksud dengan Global Business Standards (GBS)?

GBS merupakan pedoman yang mendefinisikan dan menjelaskan prinsip dalam Kode Etik Fujitsu untuk membantu eksekutif dan karyawan dapat memahami dan menerapkan Kode Etik dalam tindakannya.

(2) Apa yang dimaksud dengan Kode Etik?

Fujitsu Way terdiri dari tiga elemen: "Tujuan Kami", "Nilai-nilai Kami" dan "Kode Etik". Di antara ketiganya, "Kode Etik" merujuk pada prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh setiap eksekutif dan karyawan dalam tindakan mereka. Semua eksekutif dan karyawan Fujitsu diharapkan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Kode Etik di semua situasi.

Fujitsu menjalankan kegiatan bisnisnya sambil berinteraksi secara erat dengan masyarakat di negara-negara di seluruh dunia. Dalam konteks ini, sangat penting bagi kita untuk menyadari tanggung jawab kita sebagai anggota masyarakat terlebih dahulu, sebelum peran kita sebagai karyawan Fujitsu. Sebagai bagian dari anggota masyarakat yang bertanggung jawab kita harus bertindak dengan etika dan integritas, sejalan dengan harapan pemangku kepentingan kita.

Kode Etik merupakan 6 prinsip yang dirumuskan dengan mempertimbangkan harapan dari para pemangku kepentingan, dan mencerminkan pandangan etika yang baik serta integritas selaras dengan nilai-nilai Fujitsu.

(3) Hubungan antara GBS dan Kode Etik

Kode Etik tidak menjelaskan tindakan spesifik yang harus diambil oleh eksekutif dan karyawan. Selain itu, standar etika dan integritas dapat berubah tergantung waktu dan tempat. Oleh karena itu, GBS telah menjelaskan dan merinci Enam Prinsip Kode Etik dan berfungsi sebagai panduan atas interpretasinya.

Eksekutif dan karyawan diharapkan untuk memahami isi GBS dan melakukan tindakan secara mandiri.

Kode Etik Fujitsu Way (Enam Prinsip)



Menghormati hak asasi manusia



Mematuhi peraturan perundang-undangan



Melakukan transaksi bisnis yang adil



Melindungi dan menghormati kekayaan intelektual



Menjaga kerahasiaan



Tidak menggunakan posisi dalam pekerjaan untuk kepentingan pribadi

1.2 | Hubungan dengan Kepatuhan

Kepatuhan di Fujitsu tidak hanya sekedar mematuhi peraturan perundang-undangan, tetapi juga bertindak dengan etika dan integritas yang baik sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab (menjadi warga korporasi yang baik). Dari perspektif ini, kepatuhan di Fujitsu secara esensial diwakili oleh Kode Etik itu sendiri.

Oleh karena itu, GBS berfungsi sebagai pedoman yang menggambarkan pendekatan Fujitsu terhadap kepatuhan, dan merujuk pada pedoman ini membantu karyawan memahami nilai-nilai Fujitsu terkait kepatuhan.

Setiap perusahaan dalam grup Fujitsu telah menetapkan kebijakan dan prosedur spesifik sebagai aturan internal yang sejalan dengan hukum dan regulasi yang berlaku di setiap negara, dan diwajibkan bagi semua eksekutif dan karyawan untuk mematuhi. Namun, meskipun suatu tindakan tidak diatur oleh hukum di negara tertentu atau kebijakan perusahaan, GBS menetapkan standar minimum yang harus diikuti oleh semua eksekutif dan karyawan Fujitsu, tanpa memperhatikan negara atau perusahaan tempat mereka berada.

Oleh karena itu, tindakan apa pun yang melanggar ketentuan yang diuraikan dalam GBS tidak dapat diterima di Fujitsu.

1.3 | Cara Menggunakan GBS

Eksekutif dan karyawan Fujitsu memahami dan menerapkan GBS dalam pekerjaan sehari-hari.

Eksekutif dan karyawan Fujitsu akan membagikan isi GBS untuk memastikan bahwa bawahan dan rekan kerja dapat memahami nilai-nilai terkait kepatuhan.

Jika ragu dengan keputusan atau tindakan yang harus diambil, gunakan GBS sebagai pedoman, komunikasikan secara aktif dengan rekan kerja, atasan, dll, dan ambil tindakan yang sesuai.

Kami menggunakan GBS saat menjelaskan nilai-nilai dasar dan inisiatif Fujitsu kepada pemangku kepentingan eksternal.

1.4 | Penanganan atas Tindakan yang Bertentangan dengan Kode Etik

Setiap tindakan yang bertentangan dengan GBS adalah pelanggaran terhadap Kode Etik dan juga melanggar aturan internal perusahaan yang berasal dari kode etik tersebut. Selain itu, kepatuhan terhadap GBS diwajibkan oleh aturan ketenagakerjaan atau kontrak di beberapa perusahaan. Ketika tindakan yang bertentangan dengan GBS teridentifikasi, mengambil langkah-langkah berikut dapat membantu mengurangi risiko yang terkait dengan pelanggaran tersebut.

(1) Berkonsultasi dengan atasan atau rekan kerja

(2) Berkonsultasi dengan Divisi Kepatuhan atau divisi terkait lainnya

(3) Pelaporan pelanggaran

Selain itu, Fujitsu secara aktif memantau, mencegah, dan memperbaiki tindakan yang melanggar Kode Etik melalui berbagai inisiatif, termasuk yang disebutkan di bawah ini. Selain itu, eksekutif dan karyawan diharapkan untuk bekerja sama dengan sepenuh hati dalam inisiatif Fujitsu.

(1) Jika terdapat pelanggaran kepatuhan atau kemungkinan pelanggaran yang terdeteksi melalui audit, pelaporan, konsultasi, dll, Divisi Kepatuhan akan melakukan investigasi yang tepat terhadap isu tersebut dan memverifikasi fakta-fakta yang terkait.

(2) Jika pelanggaran kepatuhan terkonfirmasi atau kemungkinan terjadinya tinggi, langkah-langkah yang sesuai akan diambil sesuai dengan hukum dan regulasi yang berlaku, termasuk pelaporan dan pengungkapan kepada pihak berwenang dan pemangku kepentingan.

(3) Jika ditemukan pelanggaran kepatuhan, tindakan perbaikan dan langkah-langkah untuk mencegah terulangnya pelanggaran akan dilaksanakan, bersamaan dengan penegakan tindakan disipliner terhadap eksekutif dan karyawan yang terlibat.

Inisiatif Fujitsu

1

Pelaporan dan evaluasi rutin kepada Komite Kepatuhan Risiko

2

Audit kepatuhan

3

Pelatihan untuk meningkatkan kesadaran akan kepatuhan

4

Pengoperasian Saluran Pelaporan Fujitsu

5

Pelaksanaan tindakan disipliner berdasarkan peundang-undangan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku

1.5 | Pelaporan Pelanggaran dan Perlindungan Pelapor

Fujitsu mendorong eksekutif dan karyawan untuk mencari saran dan berkonsultasi dengan atasan, rekan kerja, Divisi Kepatuhan, jika mereka tidak yakin tentang tindakan yang harus diambil atau jika mereka menyadari adanya pelanggaran atau potensi pelanggaran peraturan perundang-undangan atau aturan internal perusahaan. Eksekutif diharapkan untuk memperhatikan kekhawatiran bawahannya dan mendukung mereka dalam menangani kekhawatiran mereka.

Selain itu, Fujitsu juga menyediakan saluran pelaporan (seperti Fujitsu Alert dan saluran khusus perusahaan) yang dapat digunakan oleh eksekutif, karyawan, serta pihak-pihak yang terlibat dalam bisnis Fujitsu (termasuk pelanggan dan mitra) jika mereka menyadari adanya pelanggaran atau potensi pelanggaran peraturan perundang-undangan atau norma internal perusahaan oleh Fujitsu.

Sangat penting bagi program kepatuhan Fujitsu agar orang-orang dapat melaporkan pelanggaran atau yang berpotensi melanggar kepatuhan. Fujitsu melarang perlakuan yang merugikan terhadap pelapor atau orang yang berkonsultasi dengan itikad baik karena alasan pelaporan atau konsultasi, dan kami melindungi mereka secara menyeluruh. Selain itu, mereka yang melakukan perlakuan tidak baik akan dikenakan tindakan disipliner berdasarkan peraturan ketenagakerjaan.

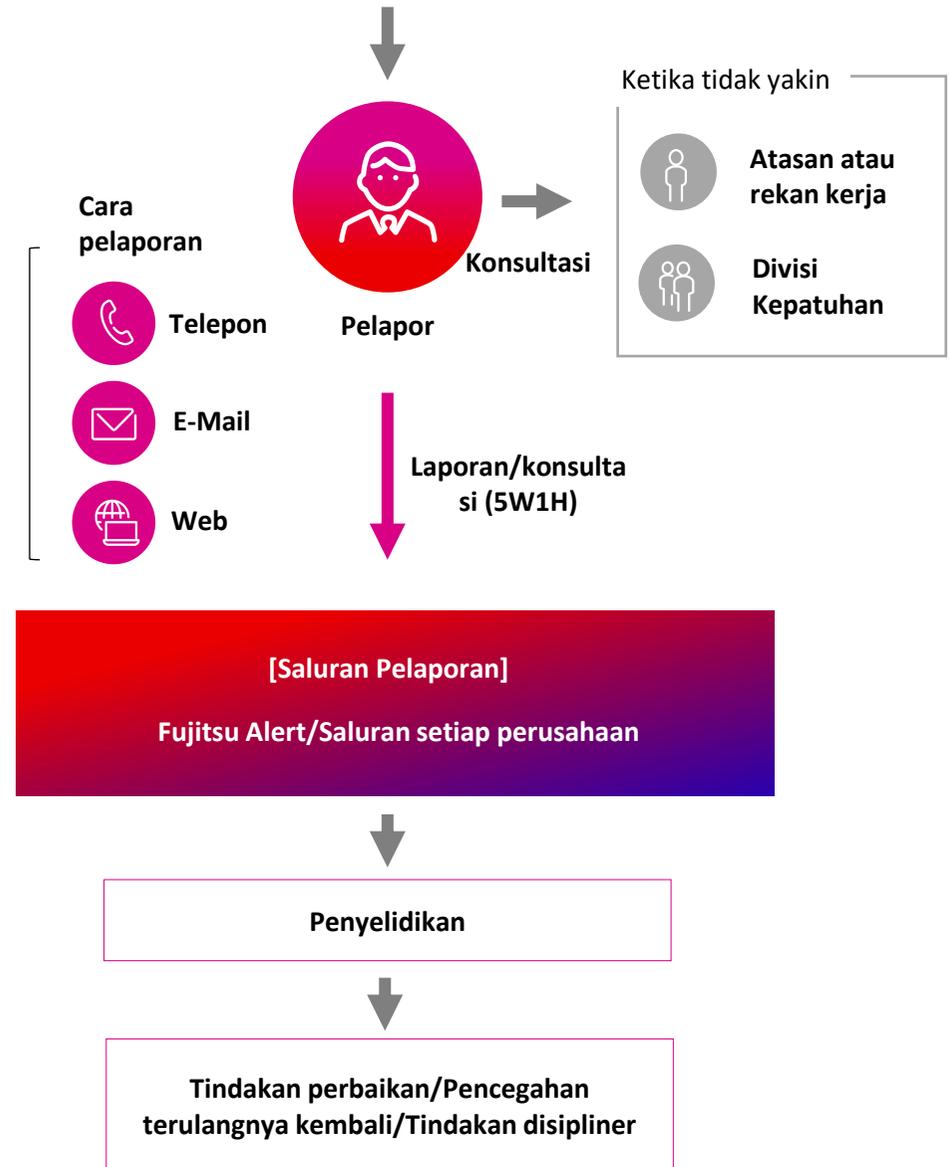
Silakan merujuk ke situs web/intranet masing-masing perusahaan untuk informasi tambahan mengenai pelaporan pelanggaran berdasarkan hukum dan peraturan lokal yang berlaku di negara masing-masing.

Informasi Lebih Lanjut

[\[IND\] Fujitsu Alert](#)

[Alur pelaporan]

Ketika menyadari adanya pelanggaran kepatuhan





Menghormati
hak asasi
manusia



Mematuhi
peraturan
perundang-
undangan

2 Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia dan Keberagaman

2.1 | Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia

• Latar Belakang

Hak asasi manusia adalah 'hak bagi manusia untuk hidup dengan martabat, dan merupakan hak yang melekat yang dimiliki oleh setiap individu sejak lahir.' Sebagai anggota masyarakat, perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk melindungi hak asasi manusia. Selain itu, peraturan perundang-undangan hak asasi manusia telah ditetapkan di seluruh dunia, dan kita diharuskan untuk bertindak secara bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan tersebut. Contoh pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan perusahaan adalah pelecehan, diskriminasi, kerja paksa, dan pekerja anak. Perbuatan pelanggaran hak asasi manusia seperti ini tidak hanya merupakan pelanggaran peraturan perundang-undangan, tetapi juga merusak kepercayaan terhadap perusahaan. Saat ini, seiring dengan globalisasi dan diversifikasi aktivitas bisnis, diperlukan inisiatif untuk menghormati hak asasi manusia baik di internal perusahaan maupun di seluruh rantai pasokan domestik dan internasional. Fujitsu juga perlu memperhatikan hal ini dalam mempromosikan bisnisnya.

• Posisi Fujitsu

Dalam masyarakat nyata dan masyarakat digital, perhatian terhadap "penghormatan hak asasi manusia" akan tercermin dalam semua aktivitas perusahaan, dan "penciptaan nilai yang berpusat pada manusia" akan dilakukan secara berkelanjutan. Fujitsu menunjukkan sikap yang jelas dalam mengedepankan semangat "penghormatan hak asasi manusia" dalam setiap aktivitas perusahaan. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa eksekutif dan karyawan Fujitsu dapat secara konsisten menunjukkan semangat ini melalui tindakan nyata mereka. Berdasarkan 'Pernyataan Hak Asasi Manusia Fujitsu Group,' kami bertujuan untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dengan memperhatikan penghormatan hak asasi manusia dalam semua aktivitas bisnis kami.

Janji Kami

- 1 Kami akan menghilangkan semua tindakan tidak etis yang bertentangan dengan penghormatan terhadap hak asasi manusia seperti yang tercantum di bawah ini, dan kami tidak akan terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - Memaksa seseorang untuk bekerja melawan kehendaknya, atau membiarkan tindakan tersebut.
 - Memaksa anak-anak untuk bekerja, atau membiarkan tindakan tersebut.
 - Melanggar undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di negara tempat berbisnis.
 - Melakukan atau terlibat dalam perbudakan modern (tindakan yang melanggar kebebasan seseorang melalui intimidasi, kekerasan, atau penipuan, termasuk kerja paksa) dan perdagangan manusia.
- 2 Kami tidak akan melakukan tindakan diskriminasi. Kami menghormati hak asasi setiap individu dan tidak melakukan diskriminasi yang tidak adil berdasarkan ras, warna kulit, agama, kepercayaan, gender, status sosial, asal usul keluarga, kecacatan, orientasi seksual/identitas gender, tempat lahir, usia, dan lain-lain. Selain itu, kami tidak mendorong atau mengizinkan diskriminasi.
- 3 Kami tidak akan melakukan tindakan pelecehan. Kami tidak akan melakukan tindakan yang dapat merugikan penghormatan individu disebabkan oleh pelecehan atau penyalahgunaan wewenang terhadap semua orang (termasuk orang yang bukan karyawan Fujitsu).

Informasi Lebih
Lanjut

[\[ENG\] Fujitsu Group Human Rights Statement](#)

2.2 | Penghormatan terhadap Keberagaman

• Latar Belakang

Dalam mewujudkan masyarakat sejahtera dimana setiap orang dapat mengembangkan potensinya masing-masing, penting untuk berpikir berdasarkan "Diversity" (D), "Equity (E)", dan "Inclusion" (I).

Ini berarti menciptakan lingkungan yang saling menghormati, mendukung, dan saling mengakui dengan menyadari perbedaan di antara berbagai individu.

Di Fujitsu, kami dapat memastikan dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan penuh rasa kebersamaan untuk setiap individu. Selain itu, peran aktif SDM dengan berbagai perspektif dan nilai-nilai dapat menjadi pendorong utama bagi organisasi dalam menciptakan inovasi.

Sebaliknya, jika kesadaran untuk memanfaatkan keberagaman tidak ada, maka pendapat dan nilai individu tidak akan dihargai, ide-ide inovatif dan diskusi bebas akan sulit muncul, dan hal ini dapat mengakibatkan penurunan motivasi eksekutif dan karyawan serta menghambat inovasi.

• Posisi Fujitsu

Fujitsu berkomitmen untuk berinisiatif dalam kegiatan bisnis yang bertanggung jawab dan menghormati keberagaman. Kami akan membentuk budaya perusahaan yang adil dan inklusif, di mana setiap orang dapat berperan aktif dengan semangat kebersamaan sesuai dengan kepribadian dan kemampuan diri sendiri. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap orang dapat saling menghargai perbedaan dan bisa berperan aktif tanpa memandang identitas pribadi.

Kami berusaha memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui desain inklusif dan inovasi, serta saling memberdayakan untuk mencapai dunia yang berkelanjutan.

Janji Kami

- 1 Kami menghormati keberagaman setiap individu. Kami menghormati berbagai pendapat, cara berpikir, dan nilai-nilai, serta tidak menoleransi perilaku diskriminatif.

Informasi Lebih Lanjut

[\[ENG\] Diversity, Equity & Inclusion](#)



Menghormati
hak asasi manusia



Mematuhi
peraturan perundang-
undangan

3 Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

3.1 | Tempat Kerja di Mana Karyawan Dapat Bekerja dengan Tenang

• Latar Belakang

Keamanan psikologis di tempat kerja berarti keadaan di mana setiap orang dalam organisasi dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka tanpa rasa takut.

Bagi Fujitsu, mewujudkan tempat kerja dengan keamanan psikologis tinggi diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, menciptakan ide-ide baru, dan memperkuat retensi karyawan, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka. Oleh karena itu, pembentukan lingkungan kerja di mana bisa bekerja dengan nyaman merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh Fujitsu.

• Posisi Fujitsu

Fujitsu, dengan keyakinan bahwa 'sumber daya manusia' adalah aset yang paling penting, akan membentuk lingkungan di mana semua eksekutif dan karyawan dapat bekerja dengan sehat dan penuh semangat, baik secara fisik maupun mental.

Janji Kami

- 1 Kami akan menghilangkan tindakan seperti ancaman, intimidasi, dan kekerasan untuk mewujudkan tempat kerja di mana bisa bekerja dengan nyaman, dan menunjukkan perilaku yang tepat.
- 2 Para eksekutif akan memimpin dengan memberikan contoh untuk menciptakan lingkungan kerja tersebut dengan:
 - Mendorong komunikasi yang positif dan terbuka.
 - Bertindak agar menjadi keteladanan.
 - Memiliki sikap yang tulus dan membangun hubungan yang memudahkan komunikasi dengan bawahan.
 - Menetapkan tujuan yang jelas dan realistis, serta mendelegasikan tanggung jawab dan wewenang yang sesuai kepada bawahan
 - Membangun lingkungan di mana isi GBS selalu dipatuhi dan setiap orang dapat menyampaikan masalah.
 - Jika terjadi pelanggaran kepatuhan atau ada kemungkinan pelanggaran, kami akan secara proaktif melaporkannya dan mendorong orang lain untuk melakukan hal yang sama.

3.2 | Tempat Kerja yang Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan

• Latar Belakang

Menjamin kesehatan dan keselamatan eksekutif dan karyawan di tempat kerja serta membuat lingkungan kerja yang nyaman akan membantu menjaga kesehatan para eksekutif dan karyawan, mencegah kecelakaan, sehingga bisa bekerja tanpa rasa cemas.

Dengan pemahaman bahwa sumber utama dari semua aktivitas bisnis adalah manusia, Fujitsu menganggap bahwa membentuk lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh eksekutif dan karyawan, dengan melindungi keselamatan dan kesehatan mereka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait keselamatan dan kesehatan, adalah tanggung jawab penting.

• Posisi Fujitsu

Fujitsu memprioritaskan perlindungan kesehatan dan keselamatan fisik serta mental dalam semua aktivitas bisnisnya, dan berkomitmen untuk memastikan kesehatan dan keselamatan semua eksekutif dan karyawan dengan mempromosikan pengembangan lingkungan yang sehat dan aman yang disesuaikan dengan keadaan di setiap negara.

Janji Kami

- 1 Kami akan bertindak dengan mematuhi setiap kebijakan terkait pemeliharaan dan peningkatan kesehatan, serta keselamatan dan kesehatan kerja, demi menjaga kesehatan dan keselamatan.
- 2 Kami akan berusaha untuk memperhatikan dan mempromosikan kesehatan dengan mengelola waktu kerja secara tepat.
- 3 Kami tidak akan melakukan tindakan seperti berikut yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma internal perusahaan.
 - Menyimpan atau menjual obat-obatan terlarang.
 - Terlibat dalam penggunaan obat-obatan terlarang.
 - Berada dalam keadaan mabuk akibat obat-obatan atau alkohol selama menjalankan tugas, tanpa melihat tempatnya.
 - Memiliki senjata, dll., tanpa memandang jenisnya.
- 4 Kami akan mempertimbangkan kesehatan dan keselamatan tidak hanya diri kami sendiri dan rekan kerja kami, namun juga semua orang yang terlibat dalam pekerjaan Fujitsu.



4 Promosi Kepatuhan terhadap Peraturan Keuangan dan Perpajakan

• Latar Belakang

Laporan keuangan diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan untuk melaporkan kinerja perusahaan secara berkala. Ini adalah informasi yang menunjukkan kondisi nyata perusahaan dan proyeksi ke depan. Karena informasi ini akan digunakan oleh pemegang saham, investor, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga penting untuk mengungkapkan informasi keuangan yang akurat guna mendapatkan kepercayaan.

Apabila dalam laporan keuangan terdapat keterangan palsu atau ungkapan yang dapat menimbulkan kesalahpahaman, hal tersebut bukan saja dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan, tetapi juga berisiko menimbulkan tuntutan ganti rugi dari para pemangku kepentingan serta merusak kepercayaan dan reputasi perusahaan, yang dapat berdampak besar pada kelangsungan hidup perusahaan.

Selain itu, perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, pembayaran pajak secara tepat tidak hanya mencakup aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga mempunyai aspek kontribusi sosial. Jika melanggar kewajiban perpajakan, bukan saja akan dikenakan sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan, tetapi juga berisiko merusak kepercayaan dan reputasi perusahaan.

Fujitsu, sebagai perusahaan publik yang memiliki banyak pemangku kepentingan, memandang bahwa pelaporan keuangan yang tepat adalah kewajiban minimum kami untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Selain itu, kewajiban membayar pajak berdasarkan peraturan perundang-undangan adalah hal yang wajar, tetapi karena Fujitsu juga menekankan pentingnya kontribusi sosial, sehingga kami memberikan nilai tinggi pada pembayaran pajak yang sesuai.

• Posisi Fujitsu

Fujitsu akan menyusun, mengelola, melanjutkan dan mengevaluasi proses untuk memastikan bahwa realitas transaksi tercermin dengan tepat dalam laporan keuangan.

Kami akan menetapkan standar akuntansi sesuai dengan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) dan melaksanakan proses akuntansi berdasarkan standar tersebut.

Kami akan mematuhi peraturan perundang-undangan setiap negara serta pedoman seperti BEPS (Base Erosion and Profit Shifting) yang dipimpin oleh OECD dengan memahami tujuan dan semangatnya, dan berkomitmen untuk melakukan pelaporan dan pembayaran pajak dengan benar. Kami tidak akan melakukan perencanaan pajak yang hanya bertujuan untuk menghindari pajak, dan juga tidak akan melakukan transfer keuntungan yang bertujuan untuk menghindari pajak dengan memanfaatkan tax haven.

Janji Kami

- 1 Kami tidak akan melakukan transaksi yang tidak sah, seperti pemesanan fiktif, penagihan berlebihan, atau pemindahan jam kerja.
- 2 Kami akan melaksanakan proses administrasi terkait dengan transaksi secara tepat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma internal perusahaan.
- 3 Kami akan melakukan penyimpanan yang tepat untuk semua dokumen yang diperlukan sebagai bukti terkait perhitungan keuangan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma internal perusahaan.

Informasi Lebih Lanjut

[\[ENG\] Compliance](#)



Mematuhi
peraturan perundang-
undangan



Melakukan
transaksi bisnis
yang adil

5 Promosi Transaksi Bisnis yang Adil

5.1 | Promosi Persaingan yang Adil dan Bebas

• Latar Belakang

Banyak negara telah menetapkan undang-undang persaingan dan undang-undang anti-monopoli (selanjutnya disebut undang-undang persaingan usaha) dengan tujuan menjaga dan mendorong persaingan yang adil dan bebas. Ini berdasarkan pada prinsip yang mendorong kreativitas dan inovasi oleh perusahaan, meningkatkan kualitas produk dan layanan, memperkaya fungsionalitas, melakukan inovasi teknologi, melindungi kepentingan konsumen dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi. Menghalangi persaingan melalui cara-cara yang tidak sehat, seperti persekongkolan harga dan kartel, di mana perusahaan-perusahaan yang bersaing secara bersama-sama menyepakati harga dan ketentuan transaksi, merupakan pelanggaran peraturan perundang-undangan, dan perusahaan dapat dikenakan denda yang sangat besar.

Seiring dengan globalisasi kegiatan bisnis oleh perusahaan, di sebagian negara mungkin menganggap tindakan yang dilakukan di luar negeri sebagai pelanggaran undang-undang persaingan usaha di negara mereka sendiri. Oleh karena itu, penting untuk menentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap kegiatan bisnis yang hendak dijalankan, dan mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut.

Bahkan bagi Fujitsu yang sedang mengembangkan bisnisnya secara global, persaingan dengan banyak kompetitor tidak dapat dihindari, namun begitu keuntungan yang diperoleh melalui cara yang tidak sah tidak memiliki nilai bagi Fujitsu. Selain itu, karena terdapat risiko bahwa pelanggaran terhadap undang-undang persaingan dapat menyebabkan perusahaan tidak bisa melanjutkan operasinya, Fujitsu akan memastikan bahwa setiap eksekutif dan karyawan memahami prinsip-prinsip undang-undang persaingan usaha dan menghindari segala tindakan yang dapat menghalangi persaingan bebas dalam kondisi apa pun.

• Posisi Fujitsu

Fujitsu menghormati tujuan dan prinsip dari penetapan undang-undang persaingan usaha, dan dalam semua aktivitas bisnisnya, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta norma internal perusahaan, serta tidak melakukan tindakan yang menghambat persaingan yang adil dan bebas.

Janji Kami

- 1 Kami tidak akan melakukan tindakan yang membatasi persaingan, dengan menentukan harga produk atau layanan, jumlah produksi dan penjualan, wilayah penjualan, pelanggan, atau syarat transaksi lainnya bersama dengan kompetitor. Selain itu, untuk mencegah hal ini terjadi, kami tidak akan bertukar informasi penting mengenai pembatasan persaingan dengan kompetitor.
- 2 Kami tidak akan melakukan tindakan yang membatasi persaingan dengan menyepakati terlebih dahulu kondisi kontrak seperti kontraktor pemenang dan jumlah uang dalam proses tender. Selain itu, kami tidak akan melakukan tindakan yang mengganggu penawaran yang adil, seperti memperoleh informasi penawaran dengan cara yang ilegal.
- 3 Kami tidak akan melakukan praktik tidak adil, seperti penjualan dengan harga rendah yang tidak wajar untuk menghilangkan kompetitor dari pasar.
- 4 Kami tidak akan melakukan tindakan yang tidak jujur, seperti tampilan palsu atau penetapan harga yang menyesatkan.

5.2 | Pencegahan Praktik Suap dan Gratifikasi

• Latar Belakang

Praktik suap merujuk pada tindakan memberikan keuntungan atau menjanjikan keuntungan kepada pihak lain untuk membuat mereka melakukan tindakan yang melanggar tugas mereka. Sedangkan gratifikasi merujuk pada menerima keuntungan atau janji keuntungan sebagai imbalan atas tindakan yang melanggar tugas. Keuntungan yang diberikan dan diterima dalam praktik suap dan gratifikasi tidak hanya berupa uang tetapi juga segala sesuatu yang bernilai ekonomi, berwujud maupun tidak berwujud, seperti hadiah/perjamuan, sumbangan, sumbangan politik, kegiatan lobi, sponsorship, dan lain-lain.

Praktik suap dan gratifikasi dilarang di banyak negara karena dapat merusak inti dari persaingan dalam transaksi bisnis dan menghambat keadilan. Peraturan praktik suap dan gratifikasi umumnya ditujukan untuk pejabat publik di setiap negara, tetapi definisi tentang siapa yang termasuk dalam kategori tersebut dapat berbeda-beda tergantung pada negara. Walaupun dalam konteks perusahaan swasta, peraturan praktik suap dan gratifikasi dapat diberlakukan untuk pemberian hadiah/perjamuan, sehingga perlu diwaspadai. Fujitsu menjalankan bisnis secara global dengan berbagai pelanggan dan mitra bisnis baik di sektor publik maupun swasta. Dalam jenis bisnis seperti ini, mungkin saja terdapat situasi di mana pemberian hadiah atau perjamuan dilakukan. Namun, karena memperoleh keuntungan melalui cara-cara yang tidak sah, seperti praktik suap, bertentangan dengan nilai-nilai Fujitsu, perusahaan mengharapkan setiap eksekutif dan karyawan untuk memahami dengan jelas peraturan perundang-undangan dan norma internal perusahaan, serta menghindari praktik suap dan gratifikasi.

• Posisi Fujitsu

Fujitsu tidak akan terlibat dalam praktik suap apa pun sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan norma internal perusahaan yang berlaku.

Fujitsu tidak akan mentoleransi eksekutif atau karyawan melakukan tindakan yang melanggar tugas mereka sebagai imbalan untuk menerima keuntungan.

Janji Kami

- 1 Kami tidak akan melakukan praktik suap, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan dalam bentuk apapun Kami tidak akan melakukan praktik suap melalui pihak ketiga (agen penjualan, konsultan, perantara, dll.).
- 2 Kami akan melaksanakan pemberian hadiah/perjamuan sesuai dengan batasan yang wajar menurut norma sosial dan dalam lingkup peraturan etika pihak penerima, serta sesuai dengan norma internal perusahaan.
- 3 Kami tidak akan melakukan pembayaran uang pelicin (pembayaran yang diminta untuk mempercepat atau mempermudah prosedur administrasi) yang melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma internal perusahaan.
- 4 Kami tidak akan melakukan tindakan yang dianggap sebagai gratifikasi, tidak akan menerima hadiah/perjamuan, dan tidak akan melakukan tindakan yang melanggar tugas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma internal perusahaan.

5.3 | Pencegahan Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme

• Latar Belakang

Pencucian uang adalah tindakan yang bertujuan untuk menyamarkan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan kriminal ilegal, seperti perdagangan narkoba atau pendanaan terorisme, agar terlihat seolah-olah pendapatan tersebut diperoleh dari transaksi bisnis yang sah. Pendapatan dari kegiatan kriminal dapat digunakan untuk aktivitas terorisme atau tindakan kriminal terorganisir lainnya, yang dapat berdampak buruk secara signifikan pada aktivitas ekonomi yang sehat.

Banyak negara telah menerapkan langkah-langkah dan kewajiban untuk mencegah pencucian uang. Terutama, di beberapa negara, perusahaan selain lembaga keuangan juga bisa memiliki kewajiban untuk melaporkan transaksi mencurigakan terkait dengan kekhawatiran pencucian uang kepada otoritas

Sanksi juga dapat dikenakan jika terlibat dalam pencucian uang atau melanggar kewajiban pemberitahuan.

Walaupun tidak terlibat langsung dalam pencucian uang, perlu diperhatikan bahwa transaksi yang dilakukan oleh Fujitsu bisa saja terintegrasi dalam skema pencucian uang. Oleh karena itu, penting untuk memahami skema penipuan tersebut dan berhati-hati agar tidak terlibat.

• Posisi Fujitsu

Fujitsu menghormati tujuan penetapan dan tidak akan terlibat dalam pencucian uang.

Fujitsu mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan pencucian uang dan pencegahan terorisme, serta melakukan transaksi hanya dengan pelanggan dan mitra bisnis yang dapat dipercaya dan terlibat dalam kegiatan bisnis yang sah

Janji Kami

- 1 Kami tidak akan terlibat atau mendukung secara langsung atau tidak langsung dalam transaksi yang mencurigakan atau tidak pantas.
- 2 Kami akan segera berkonsultasi dengan divisi terkait (seperti seperti Divisi Akuntansi, Hukum, dan Kepatuhan) jika kami menemukan transaksi yang mencurigakan atau tidak pantas, atau jika ada indikasi bahwa hal tersebut mungkin terjadi.

5.4 | Promosi Kontrak yang Patut dan Sesuai

• Latar Belakang

Tindakan melakukan perjanjian atau pemesanan secara lisan tanpa mengeluarkan dokumen resmi disebut sebagai kontrak lisan. Kontrak lisan sering kali mengandung ketidakjelasan dan ambiguitas mengenai syarat, ketentuan, dan periode transaksi, yang dapat meningkatkan risiko terjadinya masalah di masa depan. Selain itu, di beberapa negara, peraturan perundang-undangan melarang kontrak lisan dan mewajibkan pembuatan serta penyerahan kontrak dalam bentuk tertulis.

Selain itu, tindakan yang menyalahgunakan posisi dominan terhadap perusahaan lain dengan meminta syarat-syarat transaksi yang tidak wajar, sehingga menyebabkan kerugian, juga dianggap sebagai tindakan yang merusak keadilan dalam transaksi dan diatur di banyak negara.

Pada saat penandatanganan kontrak, sangat penting untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta norma internal perusahaan, dan memastikan bahwa kontrak disusun sesuai dengan kondisi transaksi yang sebenarnya serta dalam waktu dan bentuk yang tepat.

Kontrak merupakan dasar bagi aktivitas bisnis Fujitsu, dan kontrak yang sesuai dengan kondisi aktual tidak hanya penting dari perspektif kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga esensial untuk memahami realitas bisnis dengan tepat.

• Posisi Fujitsu

Fujitsu selalu menjalankan transaksi bisnis secara adil dan jujur, tanpa melakukan perjanjian lisan, dan mengikat perjanjian melalui kontrak tertulis yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Fujitsu akan mempromosikan transaksi bisnis yang adil tanpa menyalahgunakan posisi dominannya.

Janji Kami

- 1 Kami akan membuat kontrak tertulis berdasarkan kesepakatan bersama untuk memastikan kesesuaian dengan realitas transaksi, dan melaksanakan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalamnya.
- 2 Kami akan mematuhi semua norma internal perusahaan dan prosedur terkait dengan permulaan transaksi, pembayaran, dan hal-hal lainnya.
- 3 Kami tidak akan menyalahgunakan posisi dominan kami terhadap perusahaan lain atau meminta syarat perdagangan yang tidak adil yang dapat merugikan pihak lain.



6 Promosi Kontrol Ekspor untuk Keamanan Nasional

• Latar Belakang

Untuk menjaga perdamaian dan keamanan internasional, semua barang dan teknologi yang dapat dialihkan untuk pengembangan, produksi, atau penggunaan senjata pemusnah massal atau senjata konvensional diatur oleh kerangka kerja internasional untuk kontrol ekspor keamanan. Selain itu, dalam situasi internasional yang tidak pasti, ekspor ke negara, wilayah, atau individu tertentu dapat dibatasi oleh hukum dan peraturan negara atau wilayah tertentu. Karena siapa pun dapat berpotensi melanggar peraturan terkait ekspor, sangat penting untuk memverifikasi apakah tujuan ekspor tersebut terikat oleh pembatasan tersebut. Pelanggaran dapat mengakibatkan sanksi yang berat, seperti sanksi kriminal atau administratif. Ada juga risiko merusak reputasi kita. Seiring kita menjalankan bisnis secara global, sangat penting untuk memastikan bahwa produk, layanan, dan tujuan ekspor kita tidak terpengaruh oleh regulasi tersebut.

• Posisi Fujitsu

Fujitsu memiliki aturan internal yang mendukung kontrol ekspor keamanan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, dan telah menerapkan kontrol ekspor keamanan dengan tepat untuk menjaga perdamaian dan keamanan internasional.

Janji Kami

- 1 Kami akan melakukan penilaian kepatuhan dan pemeriksaan transaksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma internal perusahaan pada setiap tahap seperti sebelum kontrak dan sebelum ekspor (penyediaan), serta memperoleh izin ekspor yang diperlukan. Selain itu, kami akan melakukan pemeriksaan yang ketat terhadap pelaksanaan prosedur pengelolaan tersebut baik pada saat pengiriman barang maupun saat penyediaan teknologi.
- 2 Kami akan secara aktif meminta saran dari Divisi Kontrol Ekspor Keamanan jika menghadapi keputusan yang sulit dalam pekerjaan, dan berusaha mencegah pelanggaran peraturan perundang-undangan sebelum terjadi.



Mematuhi
peraturan perundang-
undangan



Melakukan
transaksi bisnis
yang adil

7 Promosi Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab

• Latar Belakang

Pengadaan yang bertanggung jawab mengacu pada pelaksanaan aktivitas pengadaan dalam rantai pasokan dengan memperhatikan tuntutan sosial seperti perlindungan lingkungan, hak asasi manusia, dan keberagaman. Seiring meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan dan adanya gerakan untuk berinvestasi dalam produk dan layanan yang etis serta berkelanjutan, perusahaan diharapkan bertanggung jawab terhadap seluruh rantai pasokan dari perspektif sosial, lingkungan, dan etika. Ini termasuk menghilangkan mineral berisiko tinggi yang dapat menyebabkan pelanggaran hak asasi manusia dan memilih bagian serta bahan yang memperhatikan lingkungan global. Fujitsu berkomitmen untuk mempromosikan rantai pasokan yang bertanggung jawab, memenuhi tanggung jawab sosialnya, berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang berkelanjutan, dan mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

• Posisi Fujitsu

Fujitsu menggarisbawahi kebijakan pengadaan berikut untuk rantai pasokannya: "Berkesinambungan dengan Pemasok," "Evaluasi dan Seleksi Pemasok yang Adil dan Tepat," serta "Promosi Keberlanjutan dalam Kegiatan Pengadaan." Kami berkomitmen untuk mencapai pengadaan yang bertanggung jawab dan beragam yang memprioritaskan hak asasi manusia, lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan. Oleh karena itu, kami tidak akan bekerja sama dengan mitra bisnis yang tidak menghormati prinsip-prinsip ini. Kami juga akan melakukan uji tuntas untuk memastikan bahwa mitra bisnis kami mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dan kami akan berupaya membangun hubungan dengan mitra yang sejalan dengan nilai-nilai Fujitsu.

Janji Kami

- 1 Kami akan mempertimbangkan isu-isu penting seperti hak asasi manusia, keberagaman, kepatuhan, dan lingkungan, serta akan mengharuskan mitra bisnis kami untuk mematuhi "Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan Fujitsu Group."
- 2 Kami tidak akan memperlakukan mitra bisnis kami secara tidak adil, dan kami juga tidak akan menyalahgunakan posisi superior kami terhadap mereka.

Informasi Lebih
Lanjut

[\[ENG\] Fujitsu Group Sustainable Procurement Policy](#)



Mematuhi
peraturan perundang-
undangan



Melindungi dan
menghormati kekayaan
intelektual

8 Perlindungan dan Penghormatan terhadap Kekayaan Intelektual

• Latar Belakang

Kekayaan intelektual adalah informasi berharga yang dihasilkan sebagai hasil aktivitas kreatif manusia. Hak paten, hak model utilitas, hak desain, hak cipta, serta hak merek dagang yang diberikan kepada nama atau logo produk dan layanan, dan hak-hak yang diberikan kepada pengetahuan teknis atau bisnis, semuanya dilindungi secara ketat oleh peraturan perundang-undangan sebagai hak kekayaan intelektual.

Bagi Fujitsu, kekayaan intelektual perusahaan merupakan aset penting yang membedakan kami dari kompetitor, dan mendukung aktivitas bisnis sebagai bagian penting dalam meningkatkan daya saing. Oleh karena itu, perlindungan kekayaan intelektual sangat penting bagi Fujitsu. Fujitsu mengharapkan eksekutif dan karyawan untuk memahami nilai tersebut dengan benar dan melindungi serta memanfaatkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, kita juga perlu menghormati kekayaan intelektual orang lain. Fujitsu dapat menggunakan kekayaan intelektual pihak ketiga, seperti perangkat lunak dan lisensi, dalam kegiatan bisnisnya. Penggunaan kekayaan intelektual pihak ketiga tanpa izin dapat mengakibatkan pelanggaran hak, yang dapat mengarah pada penghentian penggunaan dan klaim ganti rugi dari pemilik hak. Dalam beberapa kasus, hal ini juga dapat berdampak pada pelanggan Fujitsu. Untuk itu, Fujitsu juga menghormati kekayaan intelektual pihak ketiga.

• Posisi Fujitsu

Fujitsu melindungi kekayaan intelektualnya sendiri yang memberikan nilai tambah, dan juga menghormati kekayaan intelektual pihak lain.

Janji Kami

Untuk melindungi kekayaan intelektual, kami akan mematuhi semua aturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta semua norma internal perusahaan.

- 1 Kami akan melindungi kekayaan intelektual perusahaan yang memberikan nilai tambah dengan:
 - Mengidentifikasi dan melindungi kekayaan intelektual Fujitsu.
 - Berkonsultasi dengan Divisi Manajemen Kekayaan Intelektual atau yang serupa sebelum mengungkapkan atau memberikan izin untuk menggunakan informasi kepemilikan Fujitsu.
- 2 Kami menghormati kekayaan intelektual orang lain dengan:
 - Menghormati hak cipta dan kekayaan intelektual milik orang lain yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.
 - Memeriksa ketentuan penggunaan perangkat lunak, aplikasi, layanan berbasis cloud, serta data milik pihak lain, dan berhati-hati agar tidak terjadi pelanggaran lisensi atau masalah lainnya.
 - Menghormati kekayaan intelektual orang lain yang diberikan untuk tujuan terbatas berdasarkan perjanjian kerahasiaan.
 - Berkonsultasi dengan Divisi Manajemen Kekayaan Intelektual mengenai lisensi dan izin yang diperlukan untuk penggunaan kekayaan intelektual orang lain.
 - Mengambil langkah-langkah keamanan untuk mencegah pengungkapan atau penggunaan secara tidak sengaja informasi eksklusif milik tempat kerja sebelumnya.
 - Penemuan yang terjadi pada bisnis sampingan harus ditangani dengan hati-hati dari sudut pandang kekayaan intelektual, dan ditangani sesuai dengan pedoman divisi dan organisasi.



Mematuhi
peraturan perundang-
undangan



Menjaga
kerahasiaan



Tidak menggunakan
posisi dalam pekerjaan
untuk kepentingan
pribadi

9 Promosi Manajemen Informasi

9.1 | Penanganan Informasi Rahasia dengan Benar

• Latar Belakang

Di Fujitsu, terdapat banyak informasi rahasia yang beredar, dan banyak eksekutif serta karyawan secara rutin mengaksesnya melalui jaringan internal perusahaan. Informasi terkait pengendalian organisasi, seperti informasi personalia dan informasi keuangan dapat mengandung detail yang sensitif, sementara informasi teknis seperti informasi penelitian dan pengembangan, serta informasi bisnis seperti informasi pelanggan dan pasar, merupakan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan daya saing. Selain itu, informasi rahasia dapat diungkapkan atau diberikan oleh pihak ketiga dengan janji jaminan kerahasiaan. Informasi tersebut harus ditangani dengan sangat hati-hati, dengan kesadaran bahwa kita dipercayakan dengan aset berharga pihak ketiga tersebut.

Informasi rahasia ini adalah aset perusahaan.

Di satu sisi, hal ini berguna untuk kegiatan bisnis, di sisi lain kita berkewajiban menjaga kerahasiaan perusahaan sendiri dan pihak ketiga, dan diperlukan pengelolaan kerahasiaan yang ketat. Penanganan yang tidak tepat dapat menyebabkan penurunan daya saing dan hilangnya kredibilitas. Untuk itu, kita diharuskan untuk selalu bertindak dengan mempertimbangkan kerahasiaan agar informasi rahasia dikelola dengan tepat.

• Posisi Fujitsu

Fujitsu akan mengelola informasi rahasia dengan tepat dan dengan kesadaran keamanan yang tinggi, sesuai dengan norma internal perusahaan dan ketentuan-ketentuan kontrak. Selain itu, kami tidak akan mengizinkan perolehan informasi rahasia melalui cara yang tidak sah atau tindakan yang dapat menyebabkan kebocoran informasi rahasia.

Janji Kami

- 1 Kami akan mengklasifikasikan dan menandai rahasia terhadap dokumen yang mengandung informasi rahasia berdasarkan jenis informasi atau ruang lingkup pengungkapan, untuk memastikan pengelolaan yang sesuai dengan tingkat kerahasiaannya.
- 2 Kami akan memperoleh dan menggunakan informasi rahasia dalam batasan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pelaksanaan tugas atau pemenuhan kontrak, demi kepentingan yang sah.
- 3 Kami akan melakukan penyimpanan informasi rahasia dengan menggunakan lingkungan yang telah terjamin keamanannya, serta memahami dan mematuhi lokasi penyimpanan yang disetujui oleh Fujitsu sesuai dengan jenis informasi.
- 4 Kami memberikan hak akses sesuai dengan klasifikasi informasi atau ruang lingkup pengungkapannya, dan saat membagikan informasi rahasia kepada subkontraktor, kami mewajibkan perjanjian untuk menjaga kerahasiaan.
- 5 Kami akan membuang atau mengembalikan informasi rahasia dengan cara yang aman jika periode penyimpanan yang diizinkan oleh kontrak telah berakhir atau jika penyimpanan lebih lanjut tidak diperlukan.
- 6 Kami tidak akan melakukan tindakan yang dapat mengakibatkan perolehan, pemindahan, atau kebocoran informasi rahasia secara tidak sah.

9.2 | Penanganan Informasi Pribadi dengan Benar

• Latar Belakang

Di Fujitsu, pertukaran informasi yang menggunakan data pribadi dilakukan secara rutin melalui jaringan internal perusahaan. Informasi tentang eksekutif dan karyawan yang ditangani oleh Departemen Personalia dan Departemen Manajemen Kesehatan dapat berisi informasi sensitif, dan informasi pribadi pelanggan dan mitra bisnis yang disimpan oleh Departemen Penjualan yang berhubungan dan berinteraksi dengan pelanggan dan mitra bisnis adalah hal yang berguna untuk keberhasilan kegiatan bisnis.

Informasi pribadi ini adalah aset perusahaan.

Hal-hal ini berguna untuk kegiatan bisnis, namun di sisi lain, ada tanggung jawab untuk menghormati hak dan kepentingan individu, sehingga diperlukan penanganan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penanganan yang tidak tepat dapat menyebabkan pelanggaran hak pribadi, pelanggaran hukum, dan hilangnya kredibilitas. Selain itu, jika melakukan transfer data pribadi secara internasional, perlu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara lain. Untuk itu, kami diharuskan untuk selalu bertindak dengan kesadaran akan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan agar informasi pribadi digunakan dengan tepat.

• Posisi Fujitsu

Fujitsu akan menangani informasi pribadi dengan tepat dan dengan kesadaran etika yang tinggi, mengikuti peraturan perundang-undangan dan norma internal perusahaan.

Informasi Lebih
Lanjut

[\[ENG\] Privacy Policy](#)

Janji Kami

- 1 Kami memperoleh dan menggunakan informasi pribadi untuk kepentingan yang sah dalam batasan yang diperlukan, sejauh diizinkan oleh peraturan perundang-undang dan untuk mencapai tujuan pelaksanaan tugas.
- 2 Kami akan melakukan penyimpanan informasi pribadi dengan menggunakan lingkungan yang telah terjamin keamanannya, serta memahami dan mematuhi lokasi penyimpanan yang disetujui oleh Fujitsu sesuai dengan tujuan penggunaan.
- 3 Kami memberikan hak akses sesuai dengan tujuan penggunaan atau ruang lingkup pengungkapannya, dan saat membagikan informasi pribadi kepada subkontraktor, kami mewajibkan perjanjian untuk menjaga kerahasiaan.
- 4 Kami akan menangani informasi pribadi dengan tepat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku jika diperlukan untuk mentransfer informasi pribadi melintasi batas negara.
- 5 Kami akan membuang atau menghapus informasi pribadi dengan cara yang aman jika periode penyimpanan yang diizinkan oleh peraturan perundang-undangan telah berakhir atau jika penyimpanan lebih lanjut tidak diperlukan.
- 6 Kami akan berusaha untuk menangani keluhan terkait pengelolaan data pribadi atau permintaan pengungkapan data pribadi dengan menghormati hak dan kepentingan individu.



Mematuhi
peraturan perundang-
undangan



Menjaga
kerahasiaan



Tidak menggunakan
posisi dalam pekerjaan
untuk kepentingan
pribadi

10 Penjaminan Keamanan Informasi

• Latar Belakang

Di tengah meningkatnya serangan siber yang semakin canggih dan kompleks, penguatan keamanan informasi telah menjadi isu mendesak dalam menjaga keamanan ekonomi negara dan aktivitas ekonomi perusahaan.

Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan layanan cloud telah menjadi hal yang esensial dalam bisnis, dan aset IT yang dimiliki oleh negara dan perusahaan juga telah mengalami perluasan yang signifikan. Jika terjadi pelanggaran keamanan pada aset IT yang mengakibatkan kerugian bagi pelanggan atau perusahaan lain, hal ini dapat menyebabkan situasi yang serius seperti tuntutan ganti rugi, sanksi, dan penurunan reputasi.

Fujitsu memiliki banyak aset IT. Untuk memastikan keamanan dan kepercayaan aset IT serta memastikan aset IT menangani informasi dengan aman, aset IT harus dikelola dan dipelihara dengan baik sepanjang siklus hidupnya.

• Posisi Fujitsu

Fujitsu akan memastikan keamanan dan kepercayaan aset IT yang harus dikelola, dan akan mengelola serta menjaga aset IT tersebut dengan tepat agar dapat menangani informasi dengan aman.

Informasi Lebih
Lanjut

[\[ENG\] Fujitsu Group Standard for Information Security \(For Internal use only\)](#)

Janji Kami

- 1** Kami akan memperoleh aset IT, termasuk layanan cloud yang aman dan andal, sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan untuk pengadaan dan penggunaan yang tepat, serta akan mematuhi ruang lingkup penggunaan yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- 2** Untuk mengelola aset IT dengan baik, kami akan mengidentifikasi dan mencatat aset IT, termasuk penggunaan layanan cloud, yang menjadi tanggung jawab kami dalam buku manajemen, serta memantau penggunaannya dan kondisinya.
- 3** Untuk melindungi aset IT dengan tepat, pengguna aset IT akan menerapkan langkah-langkah keamanan yang ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu, mereka yang terlibat dalam perencanaan, desain, pengembangan, dan pemeliharaan aset IT akan menilai risiko keamanan, menerapkan langkah-langkah keamanan yang sesuai, secara terus-menerus memantau efektivitasnya, mendeteksi insiden keamanan, dan merespons serta memulihkan operasi dengan cepat.
- 4** Untuk menjaga aset IT dengan baik, kami akan terus mengumpulkan informasi tentang kerentanan dan siklus hidup aset IT serta melakukan pemeliharaan yang cepat dan dapat diandalkan.
- 5** Untuk menghapus atau membuang aset IT dengan benar, kami akan mengikuti prosedur perusahaan untuk menghapus atau membuang aset IT dengan aman, termasuk layanan cloud.



Mematuhi peraturan perundang-undangan



Tidak menggunakan posisi dalam pekerjaan untuk kepentingan pribadi

11 Manajemen Konflik Kepentingan

• Latar Belakang

Konflik kepentingan adalah situasi di mana kepentingan pribadi eksekutif atau karyawan bertentangan dengan kepentingan perusahaan, sehingga merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan perusahaan.

Konflik kepentingan mencakup penggunaan aset atau informasi perusahaan untuk tujuan di luar bisnis, memanfaatkan hubungan pribadi dalam pengambilan keputusan perusahaan, menjabat sebagai eksekutif atau karyawan di perusahaan kompetitor, termasuk melakukan transaksi dengan kompetitor.

Eksekutif dan karyawan Fujitsu memiliki kewajiban kesetiaan dan kewajiban untuk memfokuskan diri pada kepentingan dan pekerjaan Fujitsu. Oleh karena itu, tindakan yang melanggar kewajiban tersebut tidak hanya merugikan kepentingan Fujitsu, tetapi juga merugikan kepentingan para pemangku kepentingan, sehingga tidak dapat diizinkan oleh Fujitsu.

• Posisi Fujitsu

Fujitsu tidak mengizinkan eksekutif atau karyawan untuk menggunakan posisi dan pekerjaan mereka di perusahaan, informasi perusahaan, fasilitas perusahaan atau aset perusahaan untuk kepentingan pribadi mereka sendiri, keluarga, teman, atau pihak ketiga lainnya dalam situasi di mana bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan mengorbankan kepentingan perusahaan.

Informasi Lebih Lanjut

[\[ENG\] Standard Policy for Conflict of Interest\(For internal use only\)](#)

Janji Kami

- 1 Jika terjadi kekhawatiran mengenai konflik kepentingan berikut ini, kami akan berkonsultasi dan melakukan pelaporan yang tepat ke departemen terkait.
 - Menggunakan aset perusahaan untuk tujuan di luar kepentingan bisnis Fujitsu.
 - Melakukan transaksi untuk tujuan di luar kepentingan bisnis Fujitsu, berdasarkan informasi rahasia milik perusahaan sendiri atau perusahaan lain yang diketahui melalui pekerjaan, tanpa memandang nama transaksi.
 - Melakukan bisnis dengan Fujitsu secara langsung atau tidak langsung, tanpa memandang nama transaksi.
 - Selama bekerja di Fujitsu, memiliki atau mengelola perusahaan yang menjalankan bisnis serupa dengan bisnis utama Fujitsu dan berada dalam posisi bersaing.
 - Menjabat sebagai eksekutif atau jabatan yang setara di entitas lain, atau terlibat dalam entitas lain tanpa mengikuti instruksi bisnis.
 - Menerima hadiah berupa barang, jamuan, layanan, atau manfaat lainnya, baik berwujud maupun tidak berwujud, apa pun namanya, dari pelanggan atau mitra bisnis Fujitsu.
 - Terlibat dalam proses kepegawaian di Fujitsu yang melibatkan kerabat dekat atau teman akrab (seperti perekrutan, pemberian instruksi, penilaian, promosi, tindakan disipliner, dan pemutusan hubungan kerja).
- 2 Kami akan mengikuti petunjuk dari perusahaan untuk mencegah terjadinya kerugian akibat konflik kepentingan



Mematuhi peraturan perundang-undangan



Tidak menggunakan posisi dalam pekerjaan untuk kepentingan pribadi

12 Pencegahan Transaksi Orang Dalam

• Latar Belakang

Transaksi orang dalam merujuk pada tindakan jual beli saham perusahaan atau surat berharga lainnya berdasarkan informasi internal penting yang tidak dipublikasikan secara umum (selanjutnya disebut sebagai 'fakta penting'), yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait perusahaan seperti eksekutif atau karyawan. Ketika melakukan jual beli saham atau surat berharga lainnya berdasarkan fakta penting, individu yang menggunakan cara dan metode yang tidak adil memperoleh keuntungan, yang akan mengakibatkan kerugian besar pada keadilan, kesehatan, dan kepercayaan pasar saham, dan lain-lain.

Oleh karena itu, peraturan perundang-undangan di banyak negara melarang transaksi orang dalam. Jika terjadi pelanggaran, tindakan pidana atau langkah-langkah administratif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara tersebut akan diterapkan. Hal ini dapat berdampak negatif tidak hanya pada pihak yang terlibat, tetapi juga pada seluruh perusahaan. Oleh karena itu, tidak boleh melakukan transaksi orang dalam yang menyalahgunakan 'fakta penting'.

Sebagai perusahaan publik, Fujitsu juga mementingkan penjagaan keadilan, kesehatan, dan kepercayaan pasar saham, dan meminta agar eksekutif serta karyawan tidak terlibat dalam transaksi orang dalam.

• Posisi Fujitsu

Fujitsu mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai transaksi orang dalam. Selain itu, untuk memastikan pengelolaan informasi orang dalam dengan tepat dan pencegahan menyeluruh terhadap transaksi orang dalam, kami akan melakukan penataan sistem internal perusahaan untuk mencegah hal tersebut terjadi.

Janji Kami

- 1** Kita memahami peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak terlibat dalam transaksi orang dalam.
- 2** Kami tidak akan melakukan transaksi saham atau surat berharga lainnya dengan menggunakan 'fakta penting' yang belum dipublikasikan yang kami peroleh dari perusahaan kami sendiri atau perusahaan lainnya.
- 3** Kami tidak akan merekomendasikan atau menyarankan transaksi saham atau surat berharga lainnya kepada pihak lain berdasarkan 'fakta penting' yang belum dipublikasikan yang kami peroleh dari perusahaan kami sendiri atau perusahaan lainnya.
- 4** Kami akan berkonsultasi dan meminta nasihat kepada Divisi Hukum atau Kepatuhan jika ada keraguan.

Fujitsu Limited

November 2024, Edisi ke-3

© Fujitsu 2024